

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan pemberitaan di surat kabar pada kasus penarikan Indomie di Taiwan dilihat dari penampilan fisik dan isi berita yang kemudian didiskusikan keterkaitannya dengan konsep kehumasan. Atas dasar tujuan tersebut, hasil penelitian ini akan menjawab setiap kategori penampilan fisik dan isi berita yang telah dibuat peneliti:

1. Surat kabar nasional memiliki kecenderungan memuat berita terkait kasus penarikan Indomie di Taiwan di halaman dalam. Meskipun berada di halaman dalam isu tentang penarikan indomie di Taiwan yang dimuat di surat kabar dapat membuat publik menyadari bahwa ada kasus penarikan Indomie di Taiwan.
2. Pemberitaan didominasi oleh berita dengan ukuran sedang yaitu 10-18 paragraf. Dapat diasumsikan surat kabar nasional memiliki kecenderungan memuat pemberitaan penarikan Indomie di Taiwan dengan jumlah paragraf sedang dengan asumsi kelengkapan informasi yang sedang pula.
3. *Hard news* merupakan jenis berita yang paling banyak muncul. Dengan demikian berita-berita yang sering muncul adalah berita berat yang dianggap penting oleh surat kabar bagi kepentingan publik.
4. Fokus yang paling banyak diangkat oleh surat kabar adalah fokus tentang aman. Dapat diasumsikan bahwa surat kabar nasional memiliki kecenderungan membahas dari segi

keamanan produk Indomie, yaitu yang banyak dimuat adalah bahwa indomie aman dikonsumsi.

5. Narasumber yang paling banyak dimuat di surat kabar pada kasus penarikan Indomie di Taiwan adalah narasumber eksternal yaitu pihak diluar perusahaan Indofood. Surat kabar nasional memiliki kecenderungan untuk memperoleh informasi terkait penarikan Indomie di Taiwan dari pihak eksternal perusahaan Indofood. Pihak eksternal yang paling banyak dimuat adalah regulator.
6. Secara keseluruhan pemberitaan didominasi dengan arah opini netral. Hal tersebut menunjukkan bahwa surat kabar nasional pada umumnya menunjukkan sikap cukup berimbang dalam memaparkan fakta terkait kasus penarikan Indomie di Taiwan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan pula bahwa adalah penting seorang PR untuk mengetahui isu apa yang dianggap penting oleh surat kabar. Untuk perusahaan yang bergerak dibidang pangan seperti Indofood fokus berita tentang keamanan makanan dianggap penting. Penting pula bagi PR dalam memahami karakter perusahaan dimana mereka bekerja. Dalam hal ini perusahaan Indofood adalah perusahaan yang memproduksi bahan makanan olahan.

Dari penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa PR perlu mengenali publik. Untuk perusahaan Indofood ternyata regulator merupakan salah satu publik yang perlu diperhatikan secara khusus dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Dari penelitian didapatkan penemuan bahwa meskipun didominasi dengan arah opini netral, namun ada surat kabar yang secara terus-menerus mengangkat berita dengan arah opini

unfavourable yaitu Rakyat Merdeka. Dari penemuan tersebut maka sebaiknya Indofood terus meningkatkan hubungan yang baik terhadap surat kabar tersebut, supaya dalam memberitakan berita tentang Indofood dapat lebih berimbang.



DAFTAR PUSTAKA

- Asumpta, Maria. 2002. *Dasar-Dasar Public Relations: Teori dan Praktik*, Jakarta: Grasindo
- Ardianto, Elvinaro, dan Lukiat Komala. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Borchers, Timothy. 2002. *Persuasion in the Media Age, Second Edition*. New York: McGraw-Hill Companies
- Cutlip, Center dan Broom. 2006. *Effective Public Relations Edisi 9*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Gregory, Anne. 2004. *Perencanaan dan Kampanye Public Relations*, Jakarta: Erlangga
- Grunig, James.E. 1992. *Excellence in Public Relations and Communication Management*, New Jersey : Lawrence Erlbaum Associates
- Hennessey, Bernard. 1990. *Pendapat Umum*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Iriantara, Yosol. 2008. *Media Relations: Konsep, Pendekatan, dan Praktik*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kualitatif dan kuantitatif)*, Jakarta : Gaung Persada Press
- Jefkins, Frank. 2004. *Public Relations*. Jakarta : Erlangga.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Public Relations Writing: Media Public Relations Membangun Citra Korporat*. Jakarta: Prenada Media Group
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Lasswell, H. D., Lerner, D., & Pool, I. de Sola. 1952. *The comparative study of symbol: an introduction*. Stanford University Press, Hoover Institute and Library on War, Revolution and Peace
- Lattimore, Dan, et al. 2004. *Public Relations The Profession and the Practice*. New York : McGraw-Hill
- Littlejohn, Stephen W & Karen A Foss. 2009. *Teori Komunikasi: Theori of Human Communication (Terjemahan)*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika

- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Morissan, *Pengantar Public Relations Strategi Menjadi Humas Profesional*, Jakarta : Ramdina Prakarsa
- Neuendorf, K. A. (2002), *The Content Analysis Guidebook*, (Thousand Oaks, CA: Sage Publications)
- Neuman, W. 1997. *Social research methods: qualitative and quantitative approaches*. Needham Heights, MA: Allyn & Bacon.
- Newson, Turk, Kruckeberg. 2000. *This is PR The Realities of Public Relations, Seventh Edition*. United States of America: Wadsworth
- Nimmo, Dan. 1989. *Komunikasi Politik : khalayak dan Efek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Olii, Helena. 2007. *Opini Publik*. Jakarta: PT.Indeks
- Rahayu. 2006. *Menyingkap Profesionalisme Kinerja Surat Kabar di Indonesia*. Jakarta: Pusat Kajian Media dan Budaya Populer, Dewan Pers, dan Departemen Komunikasi dan Informasi.
- Rivers, William L & Theodore Peterson. 2003. *Media Massa & Masyarakat Modern*. Jakarta: Kencana
- Ritonga, Jamiluddin. 2004. *Riset Kehumasan*, Jakarta: Grasindo
- Stone, P., Dunphy, D., Smith, M., & Ogilvie, D.(with credit given to Dr Ole Holsti. (1966). *The general inquirer: a computer approach to content analysis*. Cambridge: MIT Press.
- Suprpto, Tommy. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Wasesa, Silih Agung. 2005. *Strategi Public Relations*. Jakarta: Gramedia
- Wimmer, Roger D & Joseph R Dominic. 2000. *Mass Media Research: An Introduction, Sixth Eddition*. California: Wadsworth Publishing Company

Jurnal :

- White, Candace. 2009. 'Examining a crisis communication void; The role of context to mitigate issues' *Journal of Communication Management*, Vol.13, Iss.2, pg. 176. London.
(diakses 23 Maret 2011) dari (www.Proquest.com)

Macnamara J, (2003) *Media content analysis-its uses and benefits and best practice methodology*. Carma/PRIA.
(diakses 1 Mei 2011) dari (www.pria.com.au)

Macnamara J, (2002) *PR metrics-research for planning and the evaluation of PR and corporate communications*. Mass communications/PRIA. www.pria.com.au

Shaw. Eugene. 1977. *The Agenda-setting Hypothesis reconsidered interpersonal factors*. Gazette international Journal for Mass Communication studies vol. XXII

Website :

Dwihartono, Mimin. 2009. *Dicari Presiden Pro Lingkungan*. (diakses pada tanggal 25 Maret 2011)

Tersedia di
<<http://www.korantempo.com/korantempo/koran/2009/06/05/Opini/krn.20090605.167251.id.html>>



LAMPIRAN

GUIDELINE

PENGISIAN CODING SHEET

ANALISIS ISI PEMBERITAAN SURAT KABAR PADA KASUS PENARIKAN INDOMIE DI TAIWAN PERIODE 12-18 OKTOBER

1. KATEGORI PENAMPILAN FISIK

Frekuensi pemunculan berita berdasarkan tampilan pada surat kabar dalam penelitian ini, tampilan berita yang dimaksud adalah :

- a. Posisi berita yang mencakup halaman depan dan halaman dalam

Subkategori Posisi berita

Dimuat pada halaman depan

Dimuat pada halaman dalam

Penempatan dibagian depan akan memiliki kemungkinan besar dibaca oleh publik dan berarti isu yang terdapat dalam pemberitaan tersebut telah di agendakan oleh surat kabar sebagai isu penting yang perlu diketahui oleh publik. Pada coding sheet ini, pengkoder bisa melihat pada halaman lembar kliping.

- b. Ukuran berita mencakup luas ruang berita dan jumlah paragraf

Subkategori Ukuran Berita

Jumlah paragraf

:.....

Semakin banyak paragraf yang digunakan, maka informasi yang disajikan juga semakin lengkap dan beragam, sehingga informasi yang dituangkan dalam sebuah berita menjadi beragam.

c. Jenis berita mencakup *hardnews*, *soft news*

Subkategori Jenis berita

Hardnews

Softnews

Jenis berita menunjukkan seberapa penting suatu berita dalam surat kabar yang dilihat dari berat atau ringannya isu yang terdapat dalam pemberitaan tersebut apabila masuk dalam jenis *hardnews* berarti surat kabar mengagendakan isu dalam berita tersebut merupakan isu yang menarik perhatian banyak orang. Sedangkan bila masuk jenis *softnews* berarti tergolong berita ringan dan tidak terlalu menarik perhatian orang untuk segera dibaca..

2. KATEGORI ISI BERITA

Frekuensi pemunculan berita berdasarkan isi yang ditampilkan pada surat kabar dalam penelitian ini. Isi berita yang dimaksud adalah :

d. Fokus Yang diangkat

aman

kebijakan pemerintah

Bahan Pengawet

perang dagang

saham

Lain-lain

Dalam suatu pemberitaan terhadap kasus penarikan Indomie di Taiwan terdapat pesan yang menjadi fokus berita yaitu yang terdapat pada paragraph pertama yang selalu dibahas secara konsisten Fokus tersebut adalah :

7. Aman

Suatu berita memiliki fokus aman apabila suatu berita tersebut pada paragraph pertama membahas tentang keamanan produk indomie yang dalam pemberitaan ditarik oleh pemerintah Taiwan.

8. Kebijakan pemerintah

Suatu berita memiliki fokus kebijakan pemerintah apabila berita tersebut pada bagian pertama membahas tentang adanya kebijakan pemerintah terkait penarikan indomie di Taiwan yang meliputi perbedaan standar kandungan bahan pengawet tiap negara.

9. Bahan pengawet

Suatu berita memiliki fokus berita bahan pengawet apabila pada bagian pertama berita tersebut membahas jenis bahan pengawet yang menjadi permasalahan penarikan indomie di Taiwan.

10. Perang dagang

Suatu berita dikatakan mengangkat fokus perang dagang apabila pada bagian pertama berita membahas bahwa penarikan indomie di Taiwan disebabkan karena adanya perang dagang

11. Saham

Suatu berita dikatakan mengangkat fokus saham apabila berita tersebut pada bagian awal membahas tentang saham Indofood akibat peristiwa penarikan indomie di Taiwan.

12. Lain-lain

Peneliti mengelompokkan fokus lain-lain dalam penelitian ini yaitu Fokus lain diluar fokus sebelumnya yang telah dibahas dan memiliki jumlah berita yang sangat kecil dibanding fokus yang lain namun ditemukan dalam surat kabar nasional, yaitu tentang importer illegal dan pangsa pasar indomie akibat kasus penarikan indomie

e. Narasumber

Pihak internal perusahaan : (sebutkan).....

Pihak eksternal : (sebutkan).....

Narasumber mencakup pihak-pihak yang mengeluarkan opininya dalam pemberitaan penarikan Indomie di Taiwan. Narasumber dibagi dalam dua kelompok yaitu internal dan eksternal. Pihak internal adalah pihak-pihak yang merupakan bagian dari perusahaan Indofood. Sedangkan eksternal adalah pihak diluar perusahaan Indofood.

f. Arah opini,

Arah Opini mencakup respon dari narasumber terhadap isu yang beredar terkait pemberitaan penarikan Indomie di Taiwan

Subkategori Opini sebagai Respon

Mendukung (*Favourable*)

netral

Tidak mendukung (*Unfavourable*)

Opini yang mendukung (*Favourable*) terhadap perusahaan bila pernyataan opini yang ditampilkan dalam surat kabar yaitu dengan memuji, menyanjung, menyetujui isu. Sikap netral yang dimaksud adalah apabila pernyataan opini yang ditampilkan dalam surat kabar tidak bersikap memihak atau netral. Sikap *Unfavourable* atau negatif yang dimaksud dalam kategorisasi ini adalah bila pernyataan opini yang ditampilkan dalam surat kabar secara tidak mendukung yaitu dengan mencela, meremehkan, menolak

COODING SHEET

**ANALISIS ISI TERHADAP PEMBERITAAN DI SURAT KABAR PADA
KASUS PENARIKAN INDOMIE DI TAIWAN PERIODE 12-18 OKTOBER**

Pengkoder :

No. Coding Sheet :

Nama Surat kabar :

Judul Berita :

Tanggal Penerbitan :

1. KATEGORI PENAMPILAN FISIK

a. Posisi berita

Dimuat pada halaman depan

Dimuat pada halaman dalam

b. Ukuran Berita

Jumlah paragraph :

c. Jenis berita

Hardnews

Softnews

2. KATEGORI ISI BERITA

d. Isu-isu Berita yang diangkat

- Aman

- perijinan

- bahan pengawet

- perang dagang

- saham

- Lain-lain (sebutkan) :

e. Narasumber yang Dikutip

- Pihak internal perusahaan (sebutkan) :

- Pihak eksternal perusahaan (sebutkan) :

f. Arah Opini

Mendukung

netral

Tidak mendukung

KOMPAS

No.	Tanggal	Judul
1	12 Oktober 2011	BPOM: Semua Mi Instan Aman
2	12 Oktober 2011	Indomie Ditarik, Saham Merosot
3	13 Oktober 2011	Penggunaan Semua Bahan Pengawet Berisiko
4	14 Oktober 2011	Tidak Cukup Hanya Bikin Kenyang
5	14 Oktober 2011	Saatnya Mengatur Pola Makan
6	15 Oktober 2011	Praktis, Enak, Murah, Baik

BISNIS INDONESIA

No.	Tanggal	Judul
7	12 Oktober 2011	Regional Tetap Beri Sentimen Positif
8	12 Oktober 2011	Mie Instant Indofood Tersandung di Taiwan
9	13 Oktober 2011	Pemerintah Tetapkan Mi Instan Aman Dikonsumsi
10	15 Oktober 2011	Indonesia Perlu Mewaspada Penarikan Indomie di Taiwan
11	16 Oktober 2011	Penjualan Mi Instan tidak terganggu
12	18 Oktober 2011	Sempat Dibayangi Kasus Mi Instan
13	18 Oktober 2011	Apegi : Perketat Pengawasan mi

The Jakarta Post

Investor Daily

No.	Tanggal	Judul
16	12 Oktober 2011	Indofood Says Taiwan Spat Temporary Glitch
17	14 Oktober 2011	BPOM: Indomie Noodle is safe
18	18 Oktober 2011	Noodles or rice for dinner again?

Koran Kontan

No.	Tanggal	Judul
23	12 Oktober 2011	Indofood Mengakui Indomie Berpengawet
24	12 Oktober 2011	Duo Indofood Tersengat Kasus Taiwan
25	13 Oktober 2011	Membenci Mie
26	14 Oktober 2011	Mi Selera Nusantara
27	15 Oktober 2011	BPOM Siap Mervisi Aturan kadar Pengawet Makanan
28	15 Oktober 2011	Badai dari Taiwan mulai reda

No.	Tanggal	Judul
19	12 Oktober 2011	Kasus Indomie Terindikasi Perang dagang
20	13 Oktober 2011	Perusahaan Harus bela Perusahaan Nasional
21	13 Oktober 2011	Antara RI dan Indomie
22	18 Oktober 2011	Tiga Negara Nyatakan indomie Aman

No.	Tanggal	Judul
32	12 Oktober 2011	Indofood Tindaklanjuti Razia Produk di Taiwan
33	13 Oktober 2011	Penggunaan Nipagin Masih di Bawah Standar
34	14 Oktober 2011	Kinerja BPOM Dipersoalkan
34	15 Oktober 2011	Indonesia Kecolongan Sola ambatan Non tariff

Media Indonesia

Koran Tempo

No.	Tanggal	Judul
45	12 Oktober 2011	BPOM Jamin Indomie Aman dikonsumsi
46	13 Oktober 2011	Pasar Indomie tak Terpengaruh
47	13 Oktober 2011	Menkes Kurangi Makan Mi Instan
48	13 Oktober 2011	Indonesia kan Protes Taiwan
50	14 Oktober 2011	Kasus Indofood, Investor Jangan Panik
52	15 Oktober 2011	RI-Taiwan Siap kerjasama
53	15 Oktober 2011	Pengawet dikaji Ulang
54	18 Oktober 2011	Mi Instan Indonesia Laris di India

Republika

Seputar Indonesia

No.	Tanggal	Judul
55	12 Oktober 2011	IHSG Dalam Fase Konsolidasi
56	12 Oktober 2011	Razia Indomie Perang Dagang
57	13 Oktober 2011	RI Minta Taiwan Klarifikasi Kasus Indomie
58	14 Oktober 2011	Singapura nyatakan IndomieAman Dikonsumsi
59	14 Oktober 2011	Perang Standar
60	15 Oktober 2011	Pasar Luar Negeri harus Dijaga
61	18 Oktober 2011	DariSelera Nusantara Menjadi Selera Dunia

No.	Tanggal	Judul
62	12 Oktober 2011	Indofood Klaim Alami Perang Dagang
63	13 Oktober 2011	Nipagin Bisa Sebabkan Kanker Usus Besar
64	16 Oktober 2011	Pefindo Pantau Indofood

Suara Pembaruan

No.	Tanggal	Judul
35	12 Oktober 2011	Taiwan larang Penjualan Indomie
36	12 Oktober 2011	Saham Indofood Ikut Rontok
38	13 Oktober 2011	Pemerintah Dimintai Waspada Efek Kasus Indomie
39	14 Oktober 2011	Singapura dan Malaysia Nyatakan Indomie Aman
40	14 Oktober 2011	Pemerintah Diminta Perketat Aturan Pengawet Makanan
41	15 Oktober 2011	Laba Indofood Belum Terkoreksi
42	16 Oktober 2011	Brunei dan Hongkong Nyatakan Indomie Aman
43	18 Oktober 2011	Pengawet Indomie dalam batas toleransi
44	18 Oktober 2011	Mi Instan Zero Nipagin

No.	Tanggal	Judul
65	12 Oktober 2011	Pelarangan Indomie Di Taiwan Hanya Salah Paham
66	13 Oktober 2011	Menkes: Pengawet Dalam batas Wajar Tidak Bahaya

Sinar Harapan

Indopos

No.	Tanggal	Judul
67	14 Oktober 2011	Minta revisi Batas Nipagin
68	14 Oktober 2011	Ada Indikasi Asing Bermain Dalam Razia Produk Indonesia
69	14 Oktober 2011	DPR Desak BPOM Klarifikasi ke Publik
70	15 Oktober 2011	Dewan Minta BPOM Perbaiki Citra
71	18 Oktober 201	Indomie, Pemerintah Kurang Serius

No.	Tanggal	Judul
72	12 Oktober 2011	Jika Berlarut-larut, Saham INDF&ICBP Bisa rontok
73	12 Oktober 2011	Lebih Aman Tak Mengkonsumsi
74	12 Oktober 2011	Tercampur bahan Kosmetik, Indomie Ditarik Dari Pasar
75	13 Oktober 2011	Jadi Ragu mau Makan
76	13 Oktober 201	Bahan Pengawet Mie Sebahaya nikotin

Rakyat Merdeka

77	13 Oktober 2011	Aksi Bakar Indomie
78	14 Oktober 2011	Nasib 62 Ribu Buruh Harus Diperhatikan
79	14 Oktober 2011	Bahan Pengawet Mie Kok disembunyikan
80	15 Oktober 2011	Perbedaanya Cuma Soal Dosis
81	15 Oktober 2011	LBH : BPOM Teledor & Menutup-Nutupi
82	15 Oktober 2011	Warga DKI Takut Makan Mie
83	15 Oktober 2011	BPOM Seperti Humasnya Indomie

Neraca

Warta Kota

No.	Tanggal	Judul
87	12 Oktober 2011	Indomie Gunakan Pengawet Kosmetik
88	14 Oktober 2011	Singapura: Indomie Aman Dikonsumsi
89	15 Oktober 2011	Indomie Masuk Pasar 80 Negara

Media Lokal

No	Nama Media	Tanggal	Judul
90	Jakarta Globe	12 Oktober 2011	Indofood Insist Noodles Safe After Taiwan Ban
91	Radar Bekasi	12 Oktober 2011	Taiwan Tarik indomie
92	Radar Bekasi	12 Oktober 2011	Saham Indofood Merosot
93	Jurnal Nasional	12 Oktober 2011	Taiwan Tarik indomie, BPOM Nyatakan Aman
94	Lampung Post	12 Oktober 2011	Kasus indomie di Taiwan hanya Perang Dagang
95	Radar Lampung	12 Oktober 2011	Taiwan tarik Mi Instan
96	Tribun Lampung	12 Oktober 2011	Taiwan razia Produk Indomie
97	HU Galamedia	12 Oktober 2011	Indomie “Berbahaya” di Taiwan
98	HU Pikiran rakyat	12 Oktober 2011	Kadin Siap “Membalas”
99	HU Pikiran Rakyat	12 Oktober 2011	Mi Instan Aman Dikonsumsi
100	Tribun jabar	12 Oktober 2011	Aman Dikonsumsi
101	Radar lampung	13 Oktober 2011	Menperin : Taiwan berlebihan
102	Tribun lampung	13 Oktober 2011	Menkes Endang jamin Pengawet Jamin Pengawet Indomie Aman
103	Tribun Lampung	13 Oktober 2011	Indomie Kasus Taiwan
104	Lampung Post	13 Oktober 2011	Menkes Imbau Perbanyak makan sayur

No.	Tanggal	Judul
84	12 Oktober 2011	Saham Duo Indofood Masih Gurih
85	12 Oktober 2011	Importir Berulah, Indofood yang kena Masalah
86	15 Oktober 2011	Kasus Taiwan Tak ganggu target Ekspor Mi Instan

105	Radar Banjarmasin	13 Oktober 2011	Taiwan Pakai Aturan Sendiri
106	Kalimantan Post	13 Oktober 2011	Mi Instan Produk Indonesia Aman dikonsumsi
107	Kalimantan Post	13 Oktober 2011	Menkes: Kurangi makan Mi instan
108	Sriwijaya Post	13 Oktober 2011	Indomie Lokal dijamin Aman
109	Sumatera Express	13 Oktober 2011	Singapura Ikut Taiwan
110	Seputar Indonesia (Palembang)	13 Oktober 2011	Aman Asal jangan berlebihan
111	Seputar Indonesia (Palembang)	13 Oktober 2011	Penjualan Indomie tetap stabil
112	Seputar Indonesia (Palembang)	13 Oktober 2011	Hati-Hati Memilih Produk Makanan Instan
113	Rakyat Bengkulu	13 Oktober 2011	BPOM Jamin Mie instan Aman Dikonsumsi
114	Kompas (Surabaya)	13 Oktober 2011	Merazia Mi Instan
115	Surya	13 Oktober 2011	Menteri Kesehatan: MI Instan Aman, Tapi...
116	Musi Rawas (Bengkulu)	14 Oktober 2011	Indofood Harus Klarifikasi soal Kelayakan indomie
117	Lubuklinggau (Bengkulu)	14 Oktober 2011	BPOM: Mie Instan Aman dikonsumsi Masyarakat
118	Rakyat Bengkulu	14 Oktober 2011	Indomie dan Kontroversi Nipagin
119	Rakyat Bengkulu	14 Oktober 2011	Penjualan indomie masih Normal
120	Radar Palembang	14 Oktober 2011	Sumbang Keuntungan Besar, Malah Tambah laris
121	Radar Palembang	14 Oktober 2011	Sumbang keuntungan Besar, malah tambah Laris
122	Radar Pelambang	14 Oktober 2011	Asal-Usul Mi Instan
123	Berita Pagi (Palembang)	14 Oktober 2011	Wanita hamil & Balita Sebaiknya Hindari Mie
124	Berita Pagi (Palembang)	14 Oktober 2011	Makan Mie Instan Berlebih menurunkan Kecerdasan
125	Berita Pagi (Palembang)	14 Oktober 2011	Penjualan Indomie di Palembang Normal
126	Sriwijaya Post	14 Oktober 2011	Menyikapi Polemik Mi Instan
127	Sumatera express	14 Oktober 2011	Belajar dari Kasus Indomie
128	Medan Pos	15 Oktober 2011	Masyarakat Tidak Perlu Khawatir Soal penolakan Mi Instan di Taiwan
129	Medan Pos	15 Oktober 2011	Penjualan Indomie Stabil
130	Mimbar Umum (Medan)	15 Oktober 2011	BPOM Siap Bertanggungjawab Jika Indomie tak Aman
131	SIB (Medan)	15 Oktober 2011	Indofood: Penjualan Masih Normal
132	SIB (Medan)	15 Oktober 2011	Mendag: Indomie Aman untuk Dikonsumsi
133	SIB (Medan)	15 Oktober 2011	Indomie di Singapura Dinyatakan Aman dikonsumsi
134	Waspada (Medan)	15 Oktober 2011	Mendag Minta Taiwan Klarifikasi Indomie

			Aman
135	Waspada (Medan)	15 Oktober 2011	Kasus Mie Instan Berpotensi Ganggu Perekonomian Indonesia
136	Waspada (Medan)	15 Oktober 2011	Klarifikasi Gagal Mi Instan
137	Medan Bisnis	15 Oktober 2011	Indomie untuk Taiwan dan Indonesia pakai pengawet yang Sama
138	Medan bisnis	15 Oktober 2011	Konsumsi Mi Instan Terus Menerus Berbahaya
139	Global (Medan)	15 Oktober 2011	Indomie Berstandar International
140	Analisa (Medan)	15 Oktober 2011	Masyarakat Tak perlu Khawatir atas Penolakan Mi Instan di Taiwan
141	Analisa (Medan)	15 Oktober 2011	Indofood Imbau masyarakat tak banyak-banyak Makan mi instan
142	Medan Bisnis	15 Oktober 2011	Kemenkes-BPOM Belum Perhatian Makanan Sehat